

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data WHO (2016) menyebutkan 1,5 juta atau 2,7% dari seluruh kematian di seluruh dunia disebabkan oleh diare. Menurut *World Health Organization* (WHO), diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Banyaknya kematian akibat diare disebabkan masih banyak warga yang hidup di bawah garis kemiskinan dan kondisi sanitasi yang buruk.

Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi di dunia (63 juta orang) dengan sepertiga anak di Indonesia tidak memiliki akses air bersih, hal ini mendukung terjadinya diare dan penyakit mematikan lainnya. Diare yang berulang dapat menyebabkan gizi buruk (Khasanah & Sari, 2020). Secara umum diare disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan, perilaku, sosial ekonomi, faktor infeksi, faktor malabsorpsi dan faktor makanan (Fahrunnisa & Fibriana, 2017). Salah satu parasit yang dapat menyebabkan diare adalah protozoa usus oportunistik. Protozoa usus oportunistik yang sering ditemukan pada manusia adalah *Cryptosporidium sp*, *Cyclospora cayetanensis*, *Isospora belli* dan *Blastocystis hominis* juga dilaporkan dapat menyebabkan diare (Pratiwi & Arya, 2015). Infeksi ini sering ditemukan pada individu yang imunokompromais (Susanto & Gandahusada, 2008). Pada penelitian di Jakarta tahun 2004-2007, dilaporkan 72,4% dari 194 penderita HIV/AIDS dengan diare terinfeksi *Blastocystis hominis*, dan 12% terinfeksi dengan *Cryptosporidium sp* (Kurniawan et al., 2009).

Penularan infeksi ini dapat ditekan dengan gaya hidup yang lebih bersih dan sehat. Dimana Indonesia sebagai negara yang memiliki populasi Muslim terbesar di seluruh dunia yang seharusnya memperhatikan masalah kebersihan karena dalam terminologi Islam, masalah yang berhubungan dengan kebersihan

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan infeksi protozoa usus oportunistik dengan pengetahuan diare dan bagaimana tinjauannya dari sisi Islam.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase infeksi protozoa usus oportunistik
- b. Mengetahui persentase pengetahuan diare.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah khasanah bahan pustaka tentang infeksi protozoa usus oportunistik, serta memberikan informasi tentang hubungan infeksi protozoa usus oportunistik dengan pengetahuan diare.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Memberikan data terbaru mengenai prevalensi kejadian diare yang disebabkan oleh infeksi protozoa usus oportunistik.

1.5.2.2 Manfaat Bagi Program Studi

Menambah referensi penelitian ilmiah di bidang parasitologi serta menambah pengetahuan, sehingga dapat digunakan mahasiswa lain sebagai bahan referensi pembelajaran dan penelitian.

1.5.2.3 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Mengetahui cara membuat penelitian yang baik dan benar.
- b. Melatih untuk memberikan *informed consent* yang baik bagi pasien sehingga bermanfaat saat praktik di lingkungan klinis.